



Pakaian jadi - Istilah dan definisi cacat



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi.....	1
Bibliografi	24
Gambar 1 – Cacat bagian depan tidak sama	1
Gambar 2 – Cacat bekas jarum.....	2
Gambar 3 – Cacat adanya benda asing	2
Gambar 4 – Cacat bentuk lengan tidak sesuai pola	3
Gambar 5 – Cacat bentuk saku tidak sesuai pola	3
Gambar 6 – Cacat adanya gelembung.....	4
Gambar 7 – Cacat gelembung yang nampak pada komponen belakang pakaian jadi	4
Gambar 8 – Cacat gelembung yang nampak pada komponen depan pakaian jadi	5
Gambar 9 – Cacat jahitan gabung bergeser.....	5
Gambar 10 – Cacat jahitan kancing separuh	6
Gambar 11 – Cacat jahitan kendur.....	6
Gambar 12 – Cacat jahitan label keluar	7
Gambar 13 – Cacat jahitan lompat.....	7
Gambar 14 – Cacat jahitan lompat.....	8
Gambar 15 – Cacat jahitan mengerut.....	8
Gambar 16 – Cacat jahitan menyimpang	9
Gambar 17 – Cacat jahitan pada lubang lengan tidak bertemu	9
Gambar 18 – Cacat jahitan penutup.....	10
Gambar 19 – Cacat jahitan penutup kendur.....	10
Gambar 20 – Cacat jahitan berlipat.....	11
Gambar 21 – Cacat jahitan jebol pada penggabungan	11
Gambar 22 – Cacat kaki kerah menonjol	12
Gambar 23 – Cacat kancing kendur	12
Gambar 24 – Cacat kancing kurang	13
Gambar 25 – Cacat kancing rusak	13
Gambar 26 – Cacat kancing tidak lurus.....	14
Gambar 27 – Cacat komponen tidak simetris.....	14
Gambar 28 – Cacat label rusak	15
Gambar 29 – Cacat lapisan kaki kerah melintir	15
Gambar 30 – Cacat lubang kancing tidak lurus.....	16
Gambar 31 – Cacat lubang kancing tidak rata	16
Gambar 32 – Cacat manset menonjol.....	17
Gambar 33 – Cacat terkena noda minyak	17
Gambar 34 – Cacat panjang lengan tidak sama	18
Gambar 35 – Cacat penodaan warna oleh aksesoris.....	18
Gambar 36 – Cacat posisi label salah	19
Gambar 37 – Cacat posisi saku tidak benar.....	19
Gambar 38 – Cacat sambungan jahitan bergeser.....	20
Gambar 39 – Cacat sambungan jahitan timpa	20
Gambar 40 – Cacat ujung benang tidak dipotong	21
Gambar 41 – Cacat ujung daun kerah tidak simetris.....	21
Gambar 42 – Cacat ujung kerah tidak lancip.....	22

Prakata

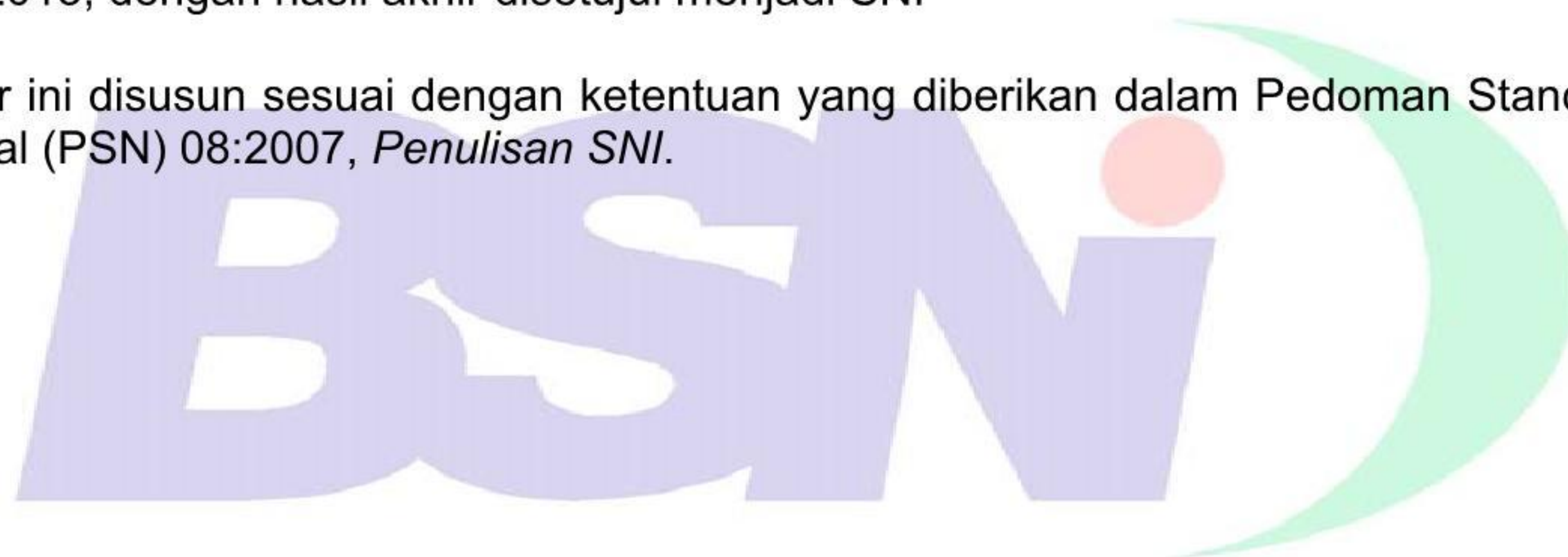
Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul *Pakaian jadi - Istilah dan definisi cacat* merupakan SNI baru. Penyusunan SNI ini didukung oleh hasil pengamatan dari berbagai cacat yang terjadi karena proses penjahitan, tidak termasuk cacat yang diakibatkan oleh proses pertenunan atau perajutan maupun proses penyempurnaan tekstil. Istilah cacat jahitan ini juga diperoleh dari beberapa perusahaan garmen.

Untuk menjamin kesamaan maksud dari tiap definisi cacat jahitan, pengguna Standar ini disarankan menggunakan publikasi Standar ini dalam bentuk dokumen cetakan (*print out*) dengan tinta berwarna.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2012. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 30 Januari sampai dengan 28 Maret 2013, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI

Standar ini disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007, *Penulisan SNI*.



Pakaian jadi - Istilah dan definisi cacat

1 Ruang lingkup

- 1.1 Standar ini menetapkan istilah dan definisi cacat jahitan yang terjadi karena proses pembuatan pakaian jadi dari kain tenun, kain rajut dan kain nir tenun, tidak termasuk kain denim.
- 1.2 Standar ini tidak mencakup cacat yang disebabkan karena proses pertenunan atau perajutan maupun proses penyempurnaan tekstil.

2 Istilah dan definisi

2.1

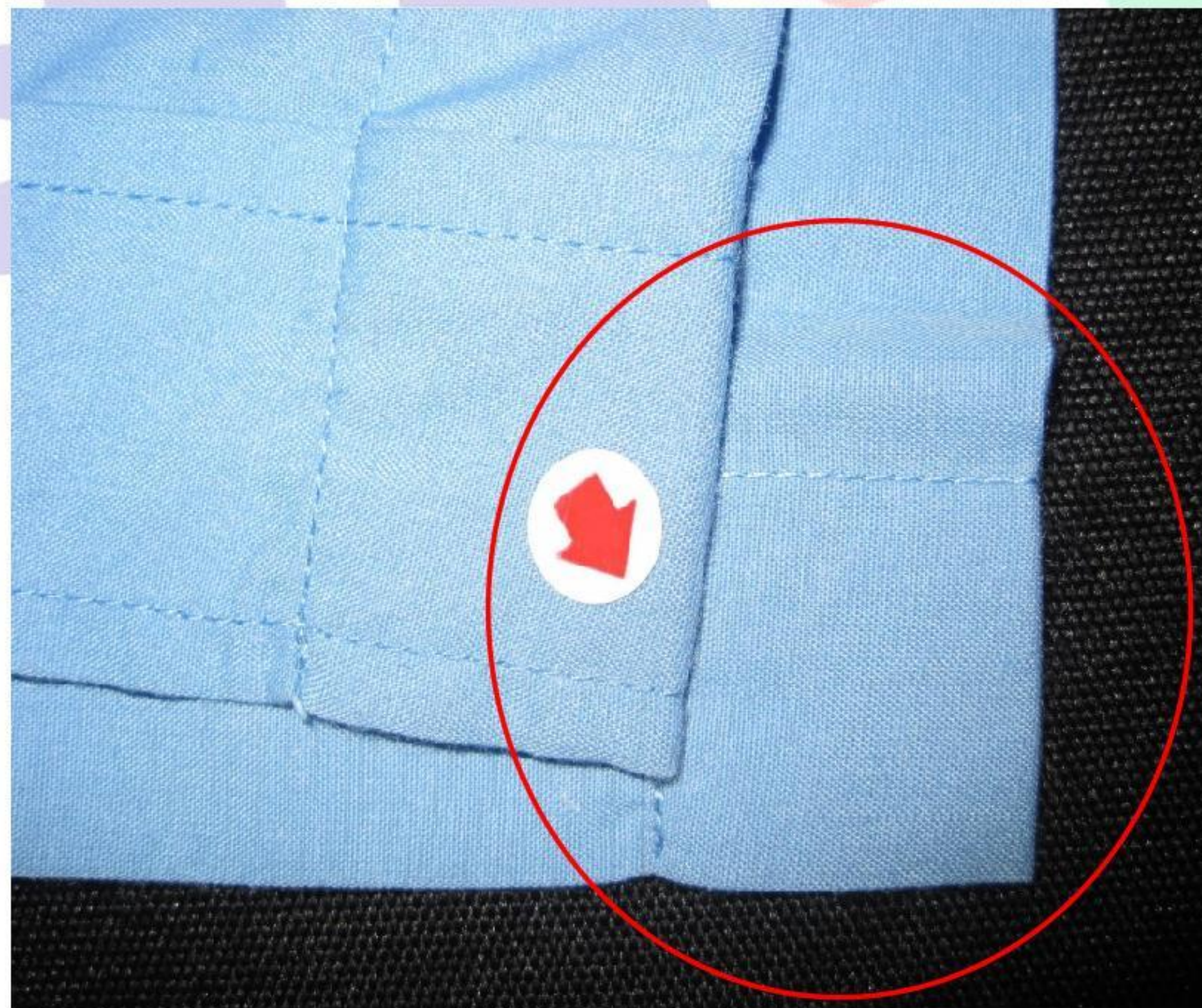
aksesoris tidak sesuai (*trim not as specified*)

aksesoris tidak sesuai dengan spesifikasi atau standar yang ditentukan, misalnya salah warna, salah ukuran, dan sebagainya

2.2

bagian depan tidak sama (*one front longer than other*)

bagian depan pakaian kiri kanan tidak sama panjangnya (lihat Gambar 1).

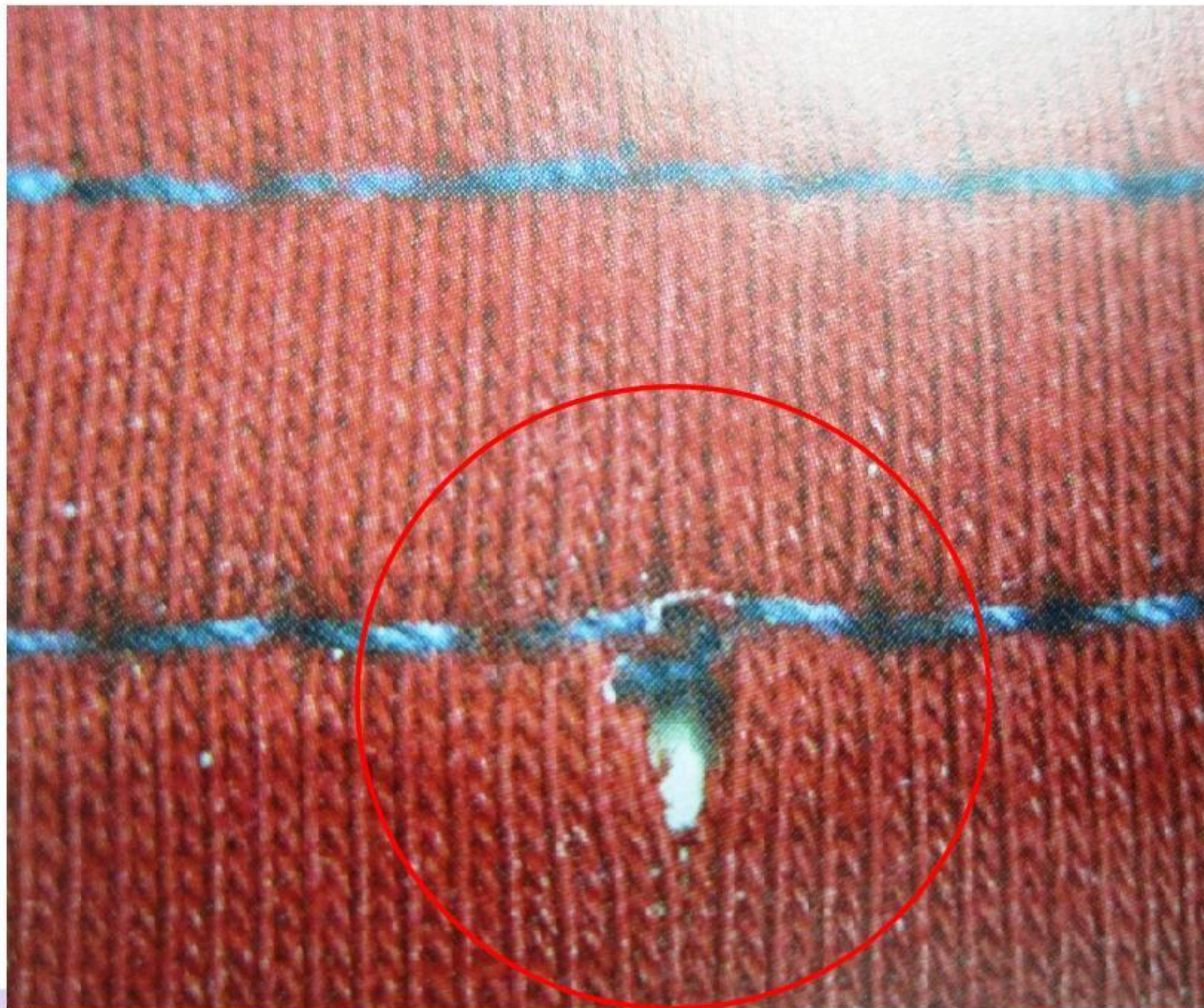


Gambar 1 – Cacat bagian depan tidak sama

2.3

bekas jarum (*needle pulls, needle chew*)

pada kain terdapat bekas jarum karena jarum tumpul (lihat Gambar 2)



Gambar 2 – Cacat bekas jarum

2.4

benda asing (*foreign object*)

adanya benda asing yang seharusnya dibuang, misalnya stiker untuk packing yang terjahit (lihat Gambar 3)



Gambar 3 – Cacat adanya benda asing

2.5**bentuk lengan tidak sesuai pola (*sleeve placket faulty blocking*)**

bentuk komponen lengan tidak sesuai dengan pola yang ditentukan (lihat Gambar 4)



Gambar 4 – Cacat bentuk lengan tidak sesuai pola

2.6**bentuk saku tidak sesuai pola (*faulty pocket blocking*)**

bentuk komponen saku tidak sesuai dengan pola yang ditentukan (lihat Gambar 5)

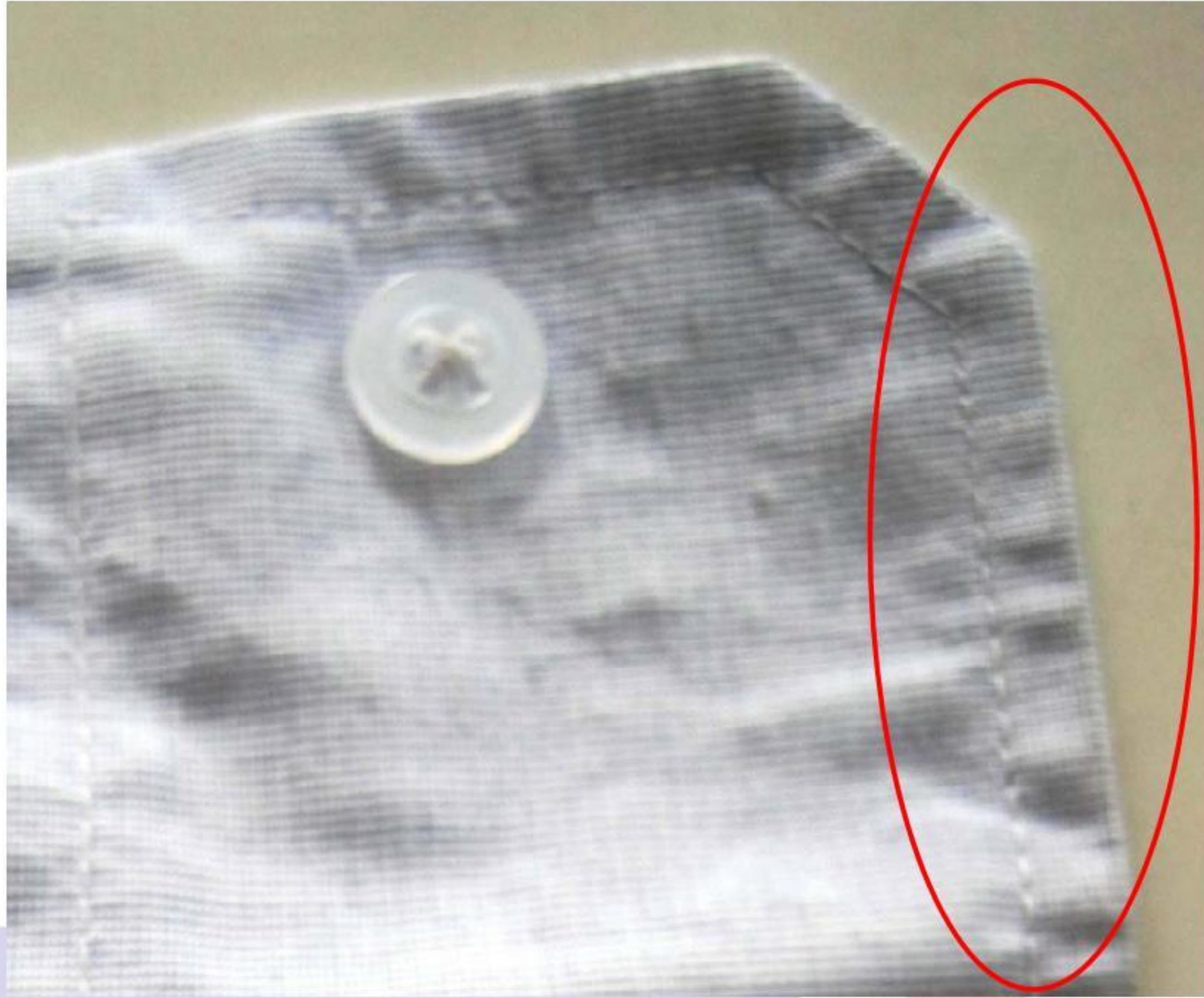


Gambar 5 – Cacat bentuk saku tidak sesuai pola

2.7

gelembung (*fullness*)

gelembung pada permukaan komponen pakaian yang menggunakan kain keras, yang disebabkan oleh tegangan kain tidak sama pada saat proses penjahitan (lihat Gambar 6)



Gambar 6 – Cacat adanya gelembung

2.8

gelembung yang nampak pada komponen belakang pakaian jadi (*strike back*)

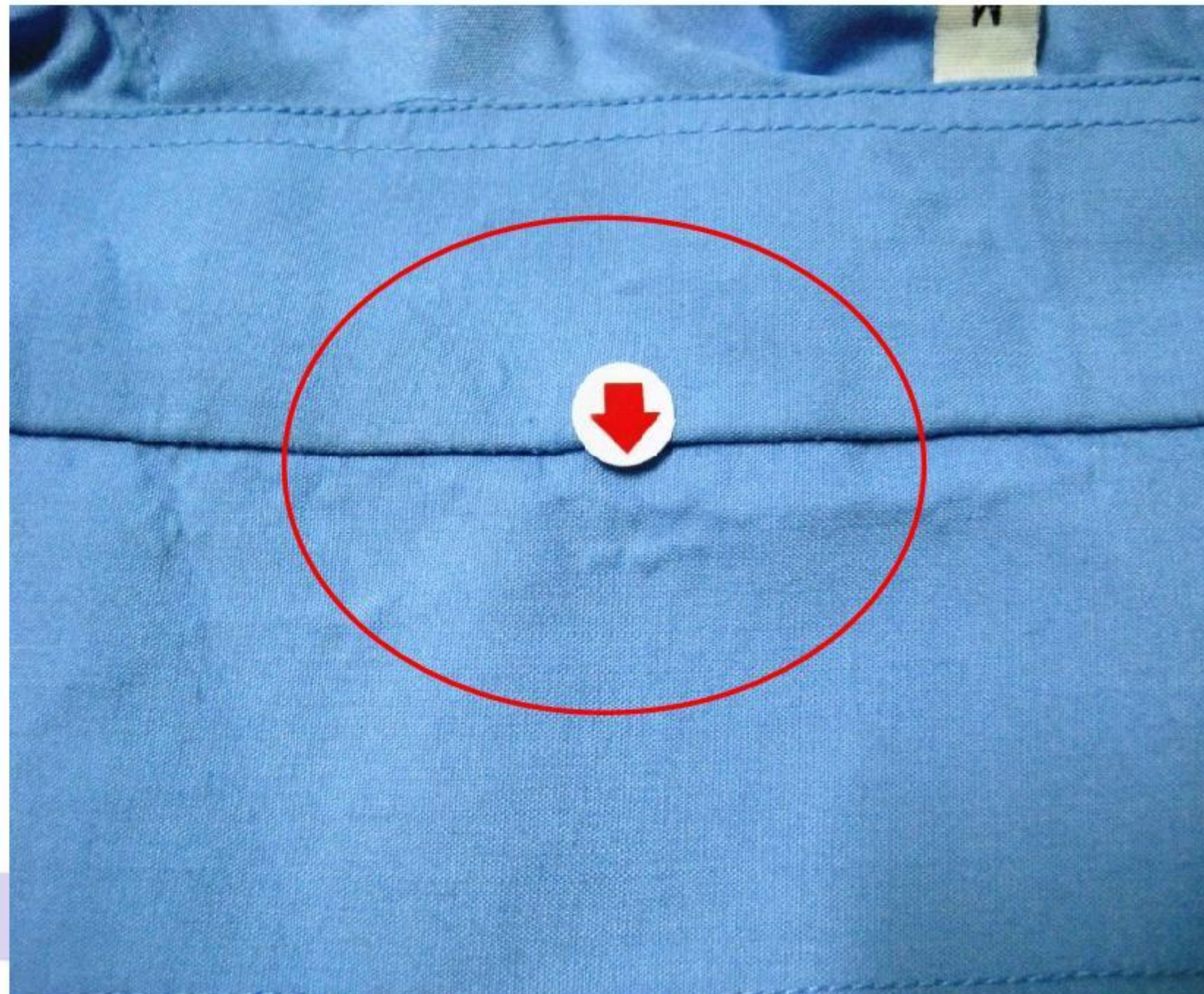
polimer yang menembus pada kain komponen belakang pakaian jadi pada proses lapis lekat (*fusing interlining*) (lihat Gambar 7)



Gambar 7 – Cacat gelembung yang nampak pada komponen belakang pakaian jadi

2.9

gelembung yang nampak pada komponen depan pakaian jadi (*strike through*)
 polimer yang menembus pada kain komponen depan pakaian jadi pada proses lapis lekat (*fusing interlining*) (lihat Gambar 8)



Gambar 8 – Cacat gelembung yang nampak pada komponen depan pakaian jadi

2.10

jahitan gabung bergeser

jahitan gabung yang bergeser dari posisi seharusnya (lihat Gambar 9)

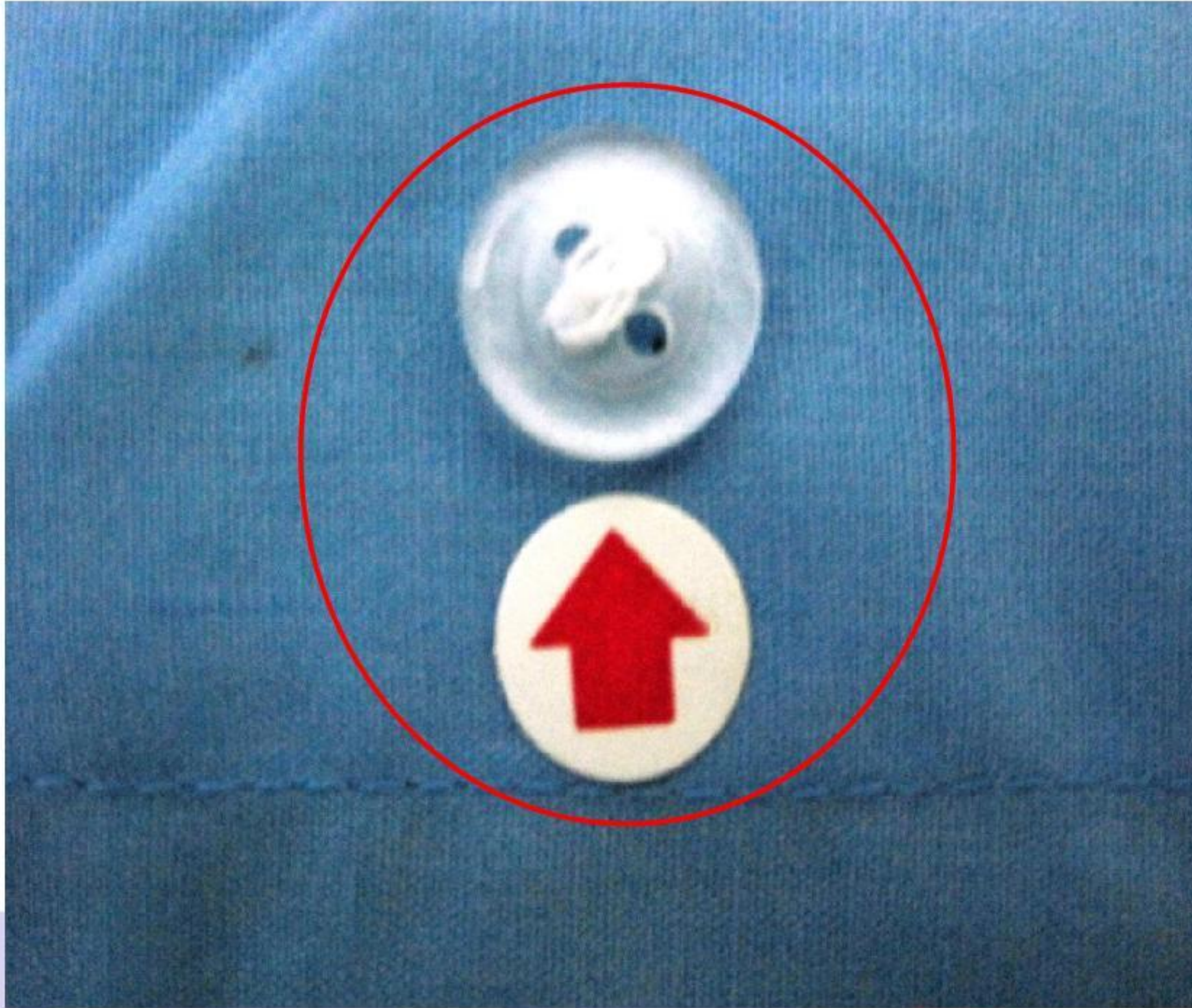


Gambar 9 – Cacat jahitan gabung bergeser

2.11

jahitan kancing separuh

empat lubang kancing hanya terjahit dua lubang (lihat Gambar 10)



Gambar 10 – Cacat jahitan kancing separuh

2.12

jahitan kendor

setik kendor yang disebabkan tegangan benang atas dan bawah tidak sama (lihat Gambar 11)



Gambar 11 – Cacat jahitan kendor

2.13**jahitan label keluar (*label stitching over run*)**

jahitan label keluar dari batas label (lihat Gambar 12)



Gambar 12 – Cacat jahitan label keluar

2.14**jahitan loncat**

benang atas dan benang bawah tidak terkunci sehingga tidak terjadi setik (lihat Gambar 13)



Gambar 13 – Cacat jahitan lompat

2.15

jahitan melintir

jahitan yang bergelombang yang disebabkan karena lipatan yang tidak benar (lihat Gambar 14)



Gambar 14 – Cacat jahitan lompat

2.16

jahitan mengkerut (*puckering*)

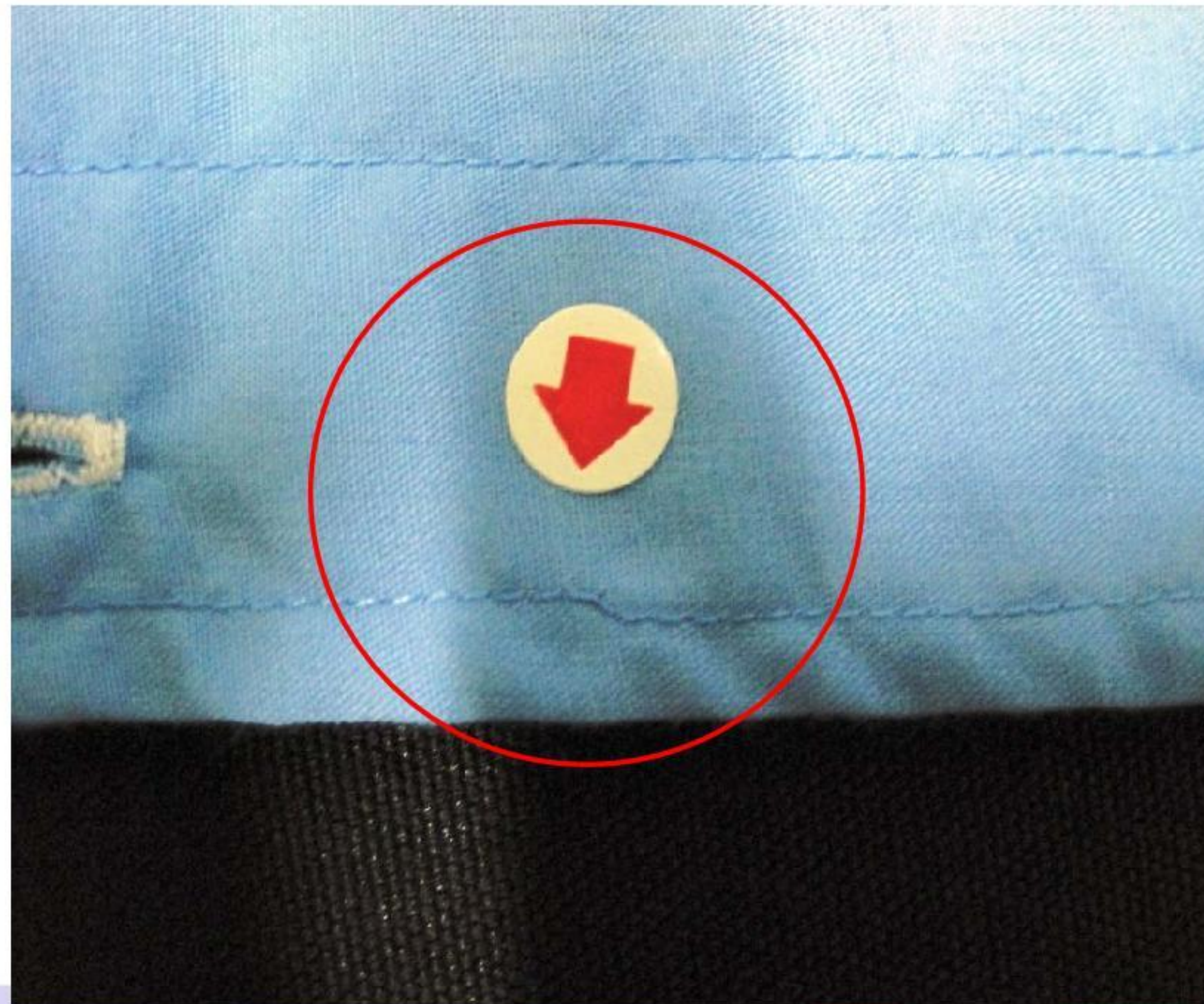
jahitan mengkerut yang disebabkan oleh tegangan antara benang atas dan benang bawah tidak sama atau disebabkan nomor benang jahit atau nomor jarum jahit tidak sesuai dengan tebal kain (lihat Gambar 15)



Gambar 15 – Cacat jahitan mengkerut

2.17**jahitan menyimpang**

jahitan yang menyimpang dari posisi seharusnya (lihat Gambar 16)



Gambar 16 – Cacat jahitan menyimpang

2.18**jahitan pada lubang lengan tidak bertemu (*sleeve not even at armhole*)**

jahitan pada lubang lengan tidak bertemu pada bagian ketiak (lihat Gambar 17)



Gambar 17 – Cacat jahitan pada lubang lengan tidak bertemu

2.19

jahitan penutup (*bartack*) tidak lurus

pada jahitan penutup tepinya bergelombang atau jarak jahitan utama dan jahitan penutup tidak sama (lihat Gambar 18)



Gambar 18 – Cacat jahitan penutup

2.20

jahitan penutup (*backtack*) kendur

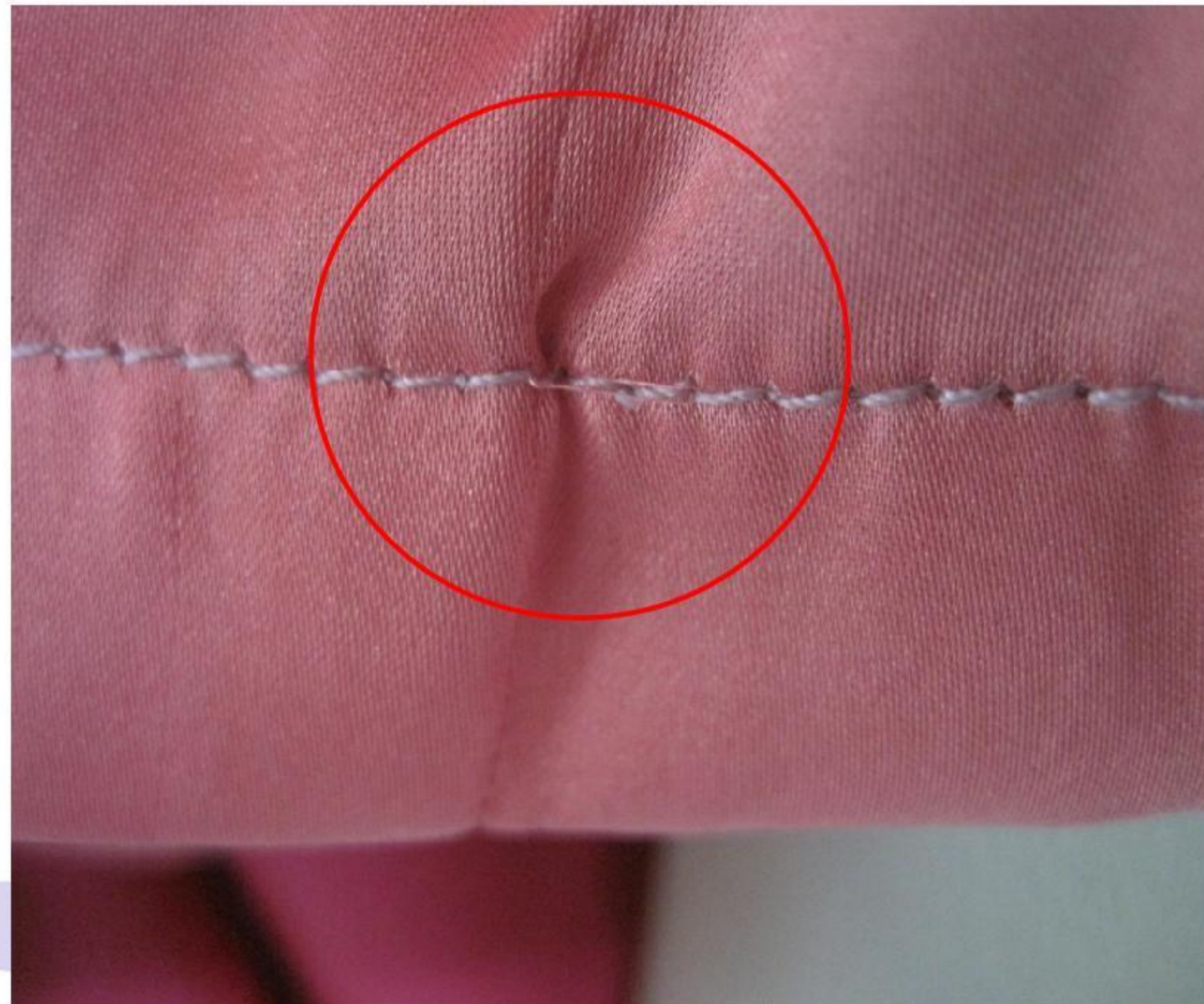
jahitan penutup yang disebabkan tegangan benang tidak sama (lihat Gambar 19)



Gambar 19 – Cacat jahitan penutup kendur

2.21**jahitan terlipat**

lipatan yang terjadi tidak sengaja pada jahitan sehingga menimbulkan lipatan kain (lihat Gambar 20)



Gambar 20 – Cacat jahitan berlipat

2.22**jebol pada penggabungan (*open seam joining*)**

jahitan jebol pada penggabungan komponen pakaian jadi (lihat Gambar 21)



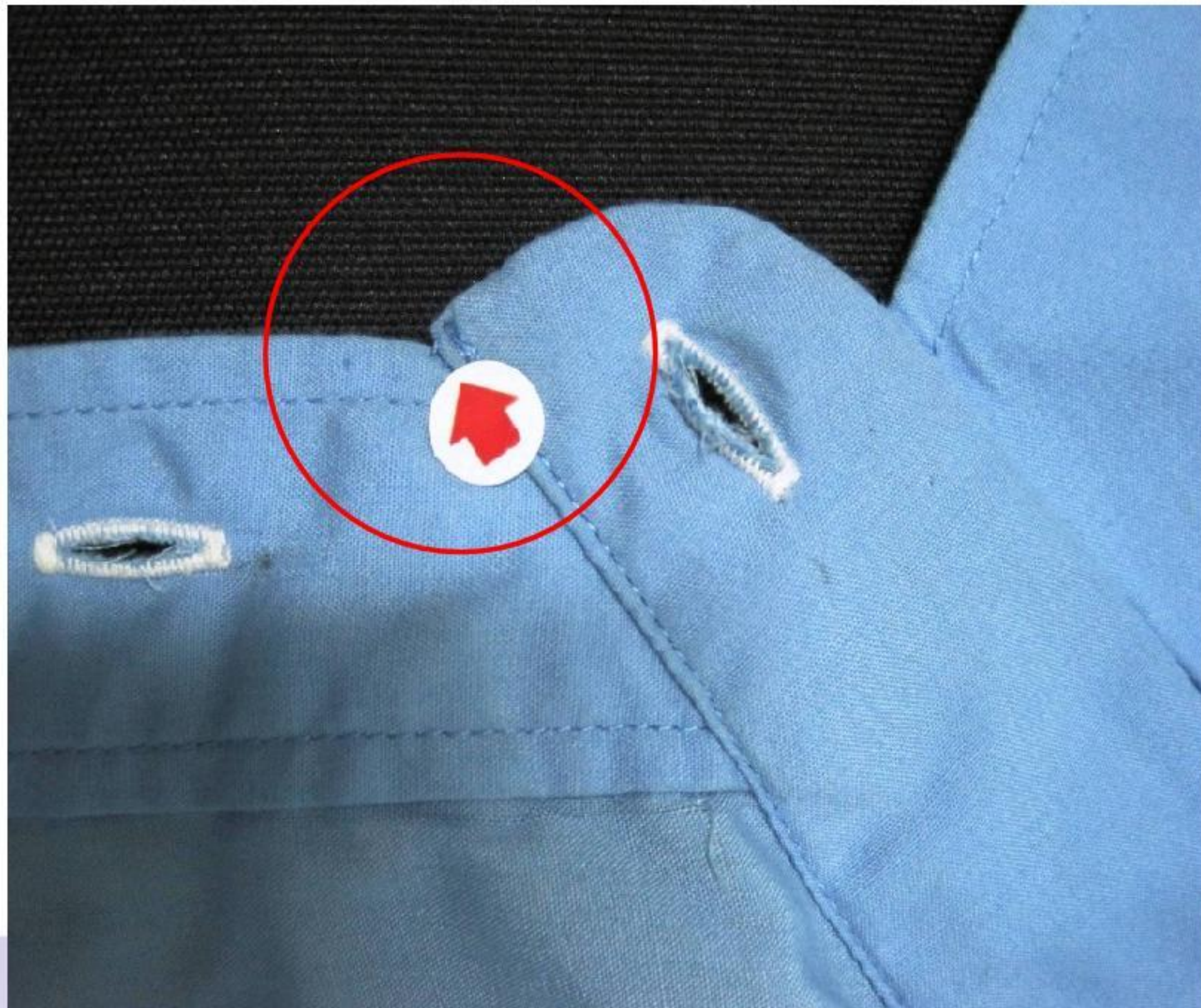
Gambar 21 – Cacat jahitan jebol pada penggabungan

2.23

2.23

kaki kerah menonjol (*nose on band extension*)

pemasangan kaki kerah yang menonjol dari daun kerah (lihat Gambar 22)



Gambar 22 – Cacat kaki kerah menonjol

2.24

kancing kendur

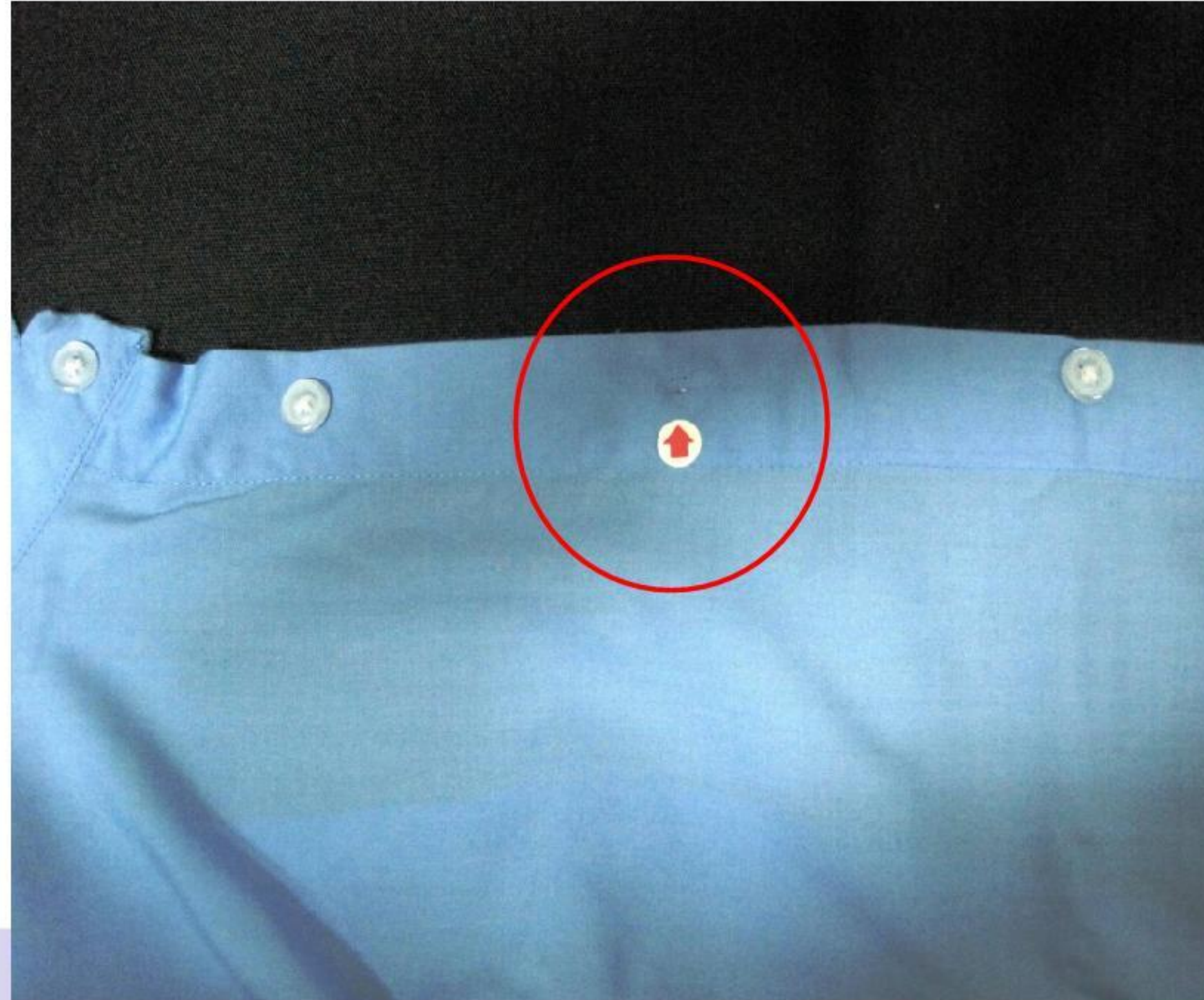
jahitan pemasangan kancing mudah lepas (lihat Gambar 23)



Gambar 23 – Cacat kancing kendur

2.25**kancing kurang**

jumlah kancing kurang dari yang seharusnya (lihat Gambar 24).



Gambar 24 – Cacat kancing kurang

2.26**kancing rusak**

kancing yang terpasang dalam keadaan rusak (lihat Gambar 25)

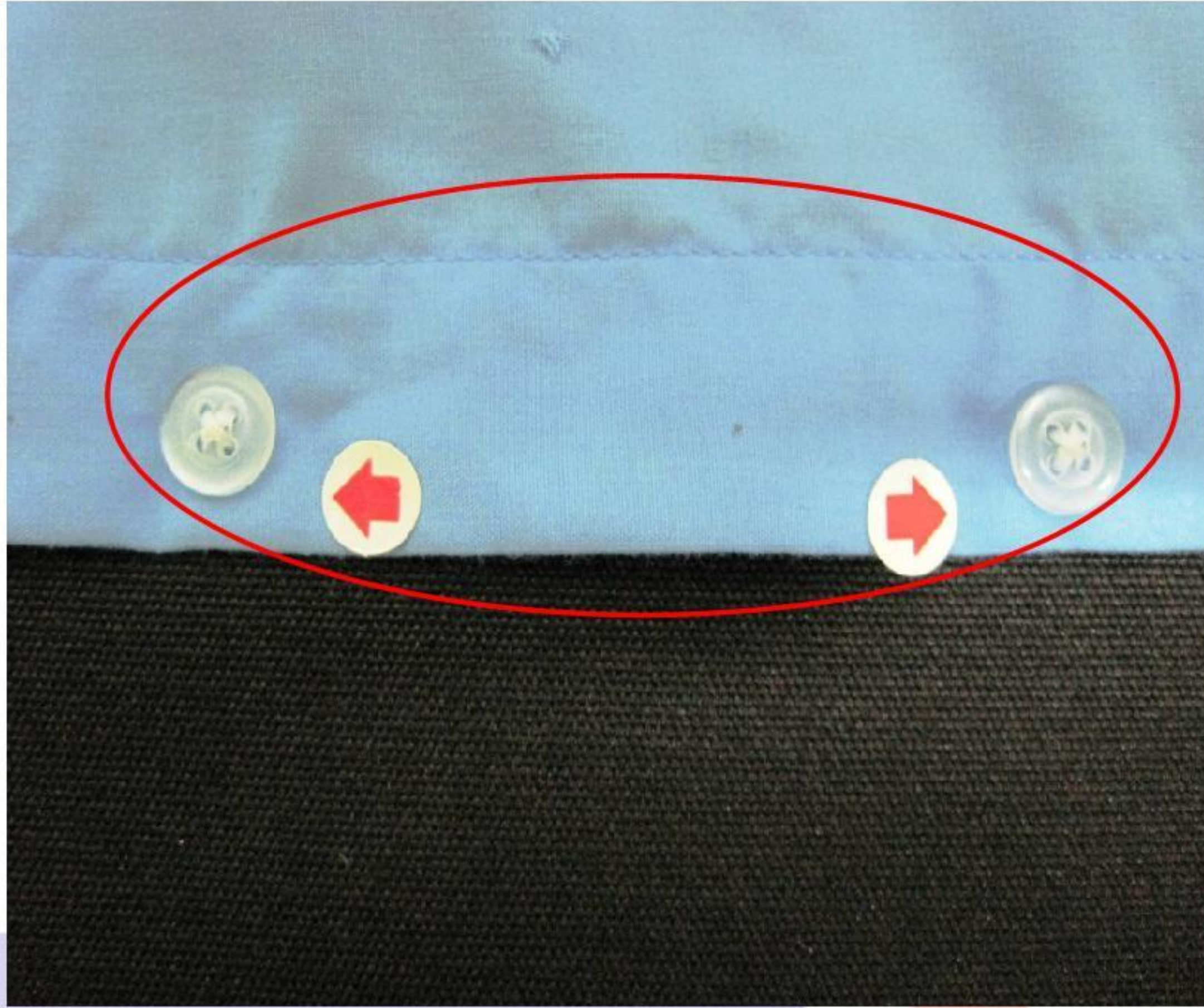


Gambar 25 – Cacat kancing rusak

2.27

kancing tidak lurus

letak kancing menyimpang dari posisi yang seharusnya (lihat Gambar 26)



Gambar 26 – Cacat kancing tidak lurus

2.28

komponen tidak simetris

bagian komponen yang seharusnya simetris namun karena kesalahan pola atau jahit menjadi tidak simetris sesudah dijahit (lihat Gambar 27)



Gambar 27 – Cacat komponen tidak simetris

2.29**label rusak (*label damage*)**

kondisi label yang terpasang rusak (lihat Gambar 28)



Gambar 28 – Cacat label rusak

2.30**lapisan kaki kerah melintir (*poor banding*)**

lapisan kaki kerah melintir, yang disebabkan karena pelipatan pada proses penjahitan yang tidak benar (lihat Gambar 29)

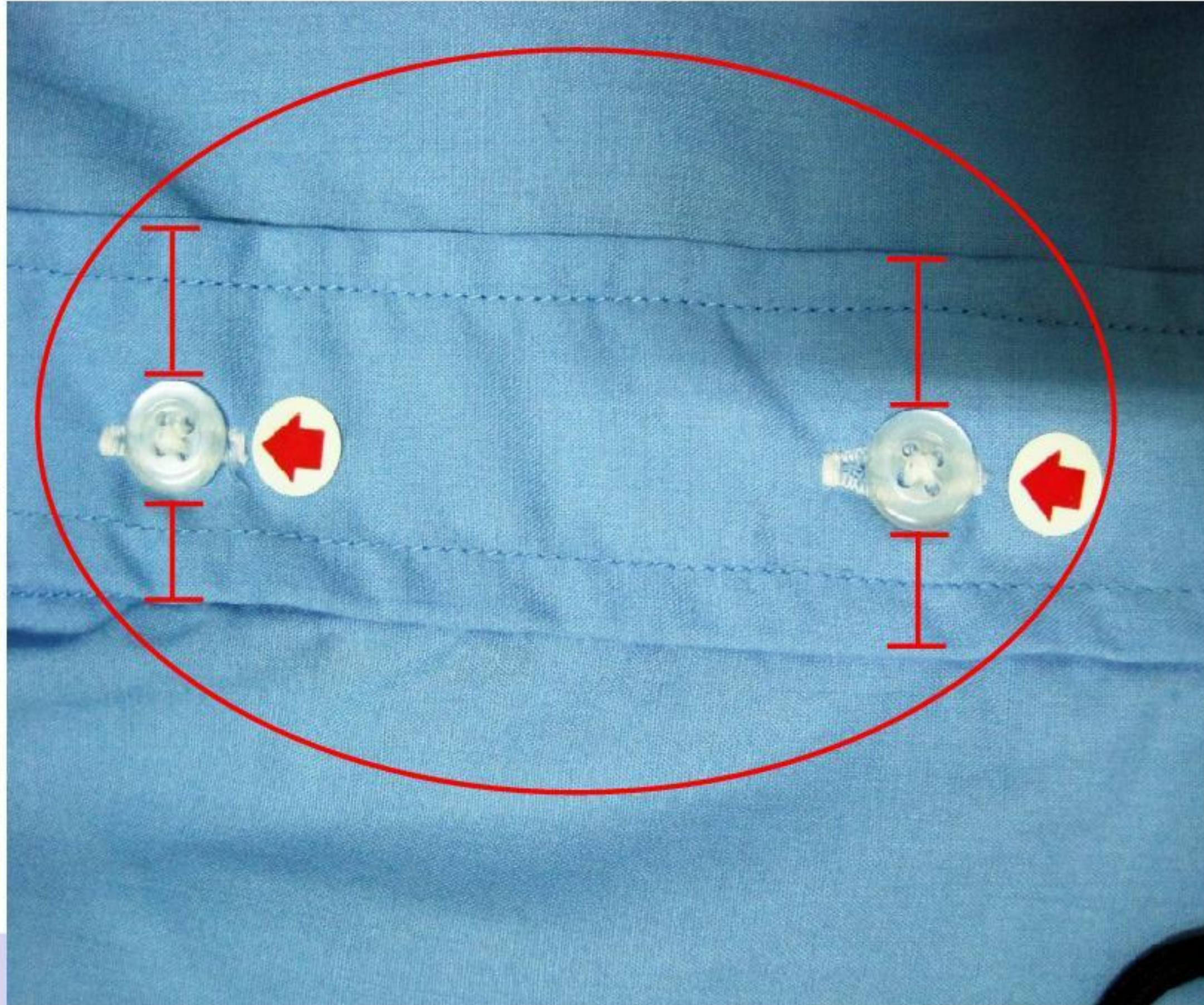


Gambar 29 – Cacat lapisan kaki kerah melintir

2.31

lubang kancing tidak lurus

letak lubang kancing menyimpang dari posisi yang seharusnya (lihat Gambar 30)

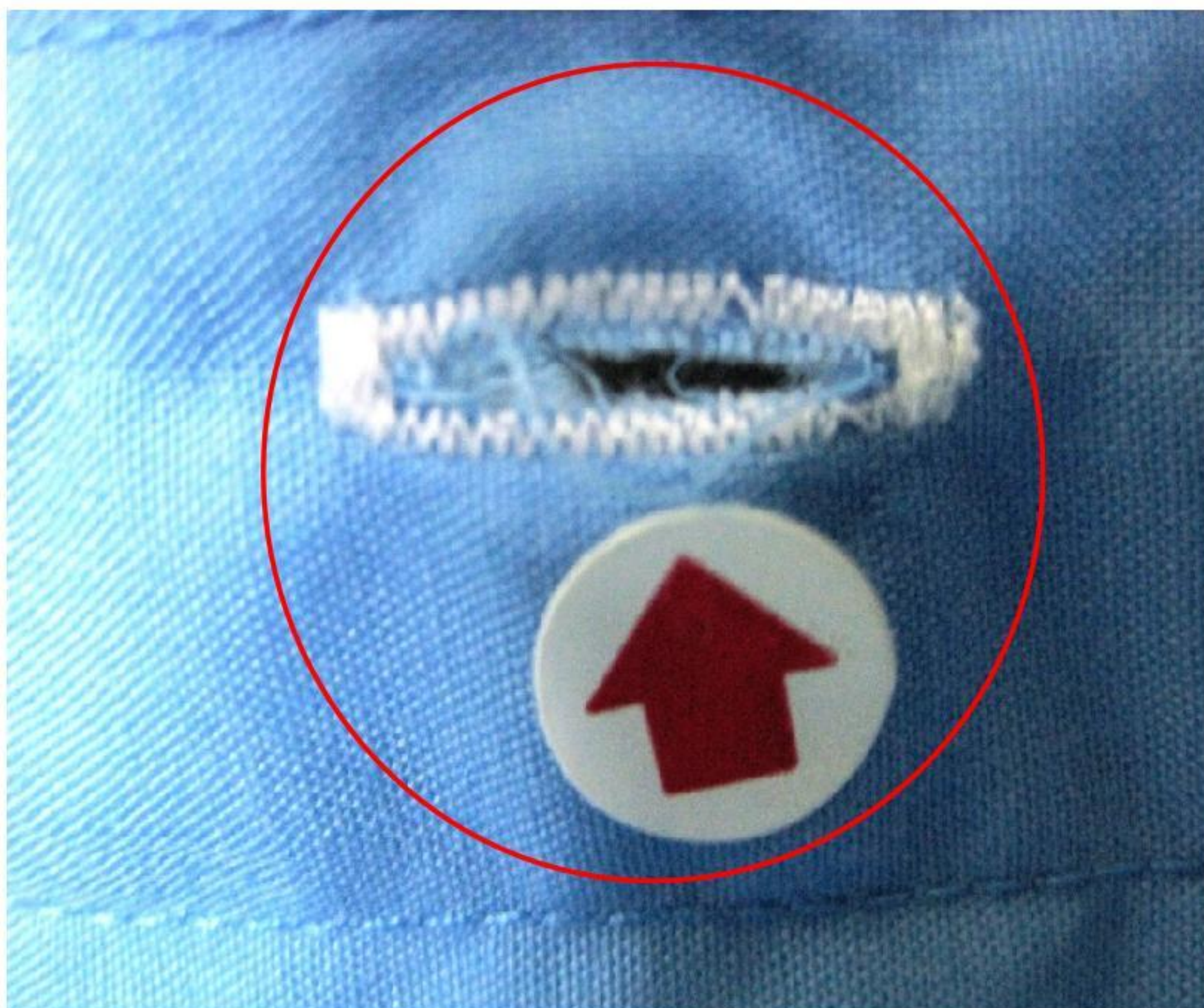


Gambar 30 – Cacat lubang kancing tidak lurus

2.32

lubang kancing tidak rata

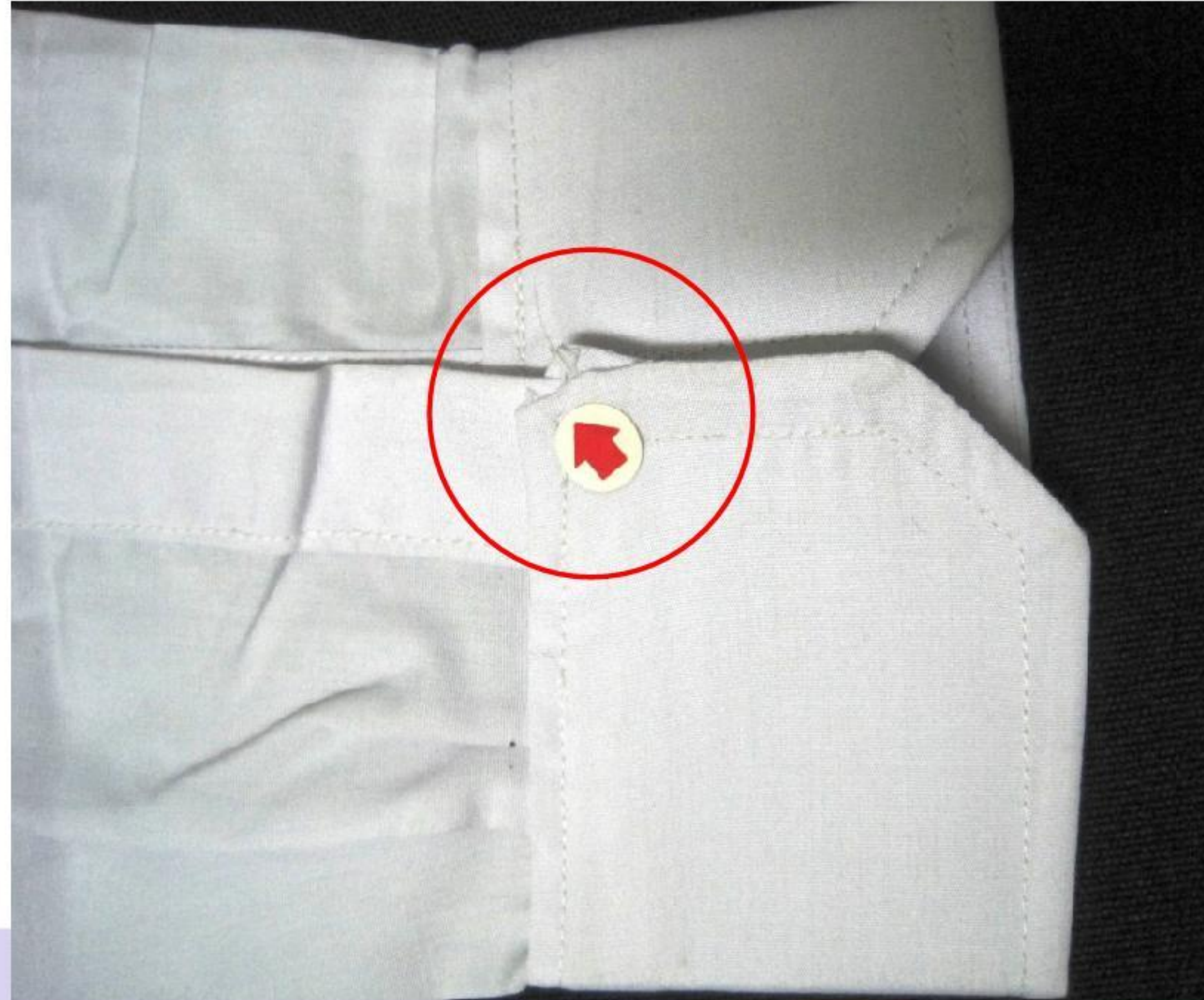
bagian pada lubang kancing timbul benang-benang kain yang keluar yang disebabkan oleh karena pisau pemotong pada mesin lubang kancing tidak tajam (lihat Gambar 31)



Gambar 31 – Cacat lubang kancing tidak rata

2.33**manset menonjol (*nose on cuff*)**

pemasangan manset yang menonjol ke luar (lihat Gambar 32)



Gambar 32 – Cacat manset menonjol

2.34**noda minyak (*oil stain*)**

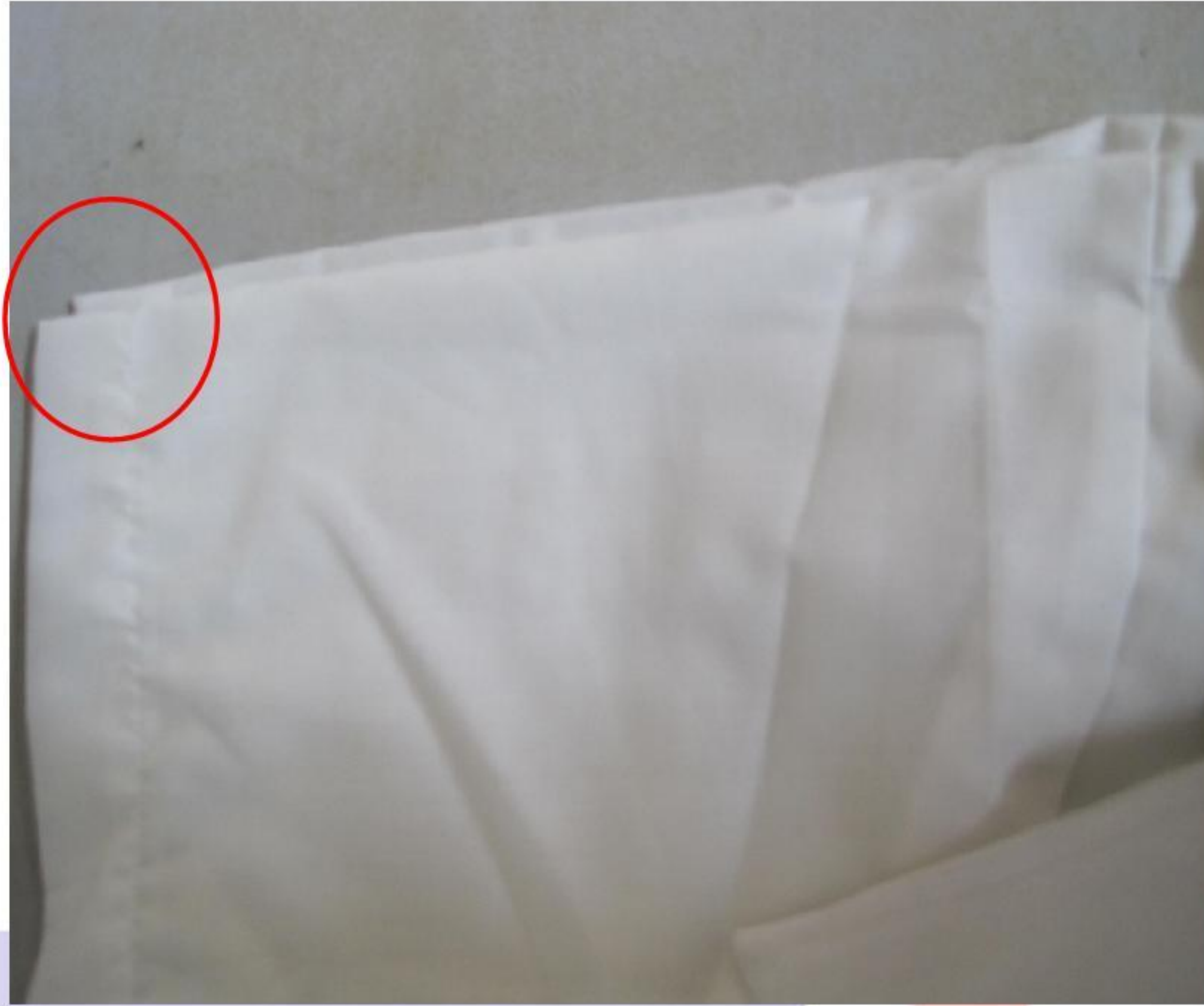
noda minyak dari mesin jahit (lihat Gambar 33)



Gambar 33 – Cacat terkena noda minyak

2.35

panjang lengan tidak sama (*one sleeve longer than other*)
panjang lengan kiri dan kanan tidak sama (lihat Gambar 34)



Gambar 34 – Cacat panjang lengan tidak sama

2.36

penodaan warna oleh aksesoris (*trim bleeding*)
penodaan warna dari aksesoris ke pakaian jadi (lihat Gambar 35)



Gambar 35 – Cacat penodaan warna oleh aksesoris

2.37**posisi label salah (*misplaced label*)**

label dijahit tidak pada posisi yang seharusnya (lihat Gambar 36)



Gambar 36 – Cacat posisi label salah

2.38**posisi saku tidak benar (*incorrect pocket location*)**

penempatan saku yang tidak sesuai posisinya (lihat Gambar 37)



Gambar 37 – Cacat posisi saku tidak benar

2.39

sambungan jahitan bergeser

sambungan jahitan yang tidak tepat pada setik yang disambung (lihat Gambar 38)



Gambar 38 – Cacat sambungan jahitan bergeser

2.40

sambungan jahitan timpa (*top stitch*)

sambungan jahitan yang menumpuk pada permukaan komponen pakaian (lihat Gambar 39)



Gambar 39 – Cacat sambungan jahitan timpa

2.41**ujung benang tidak dipotong**

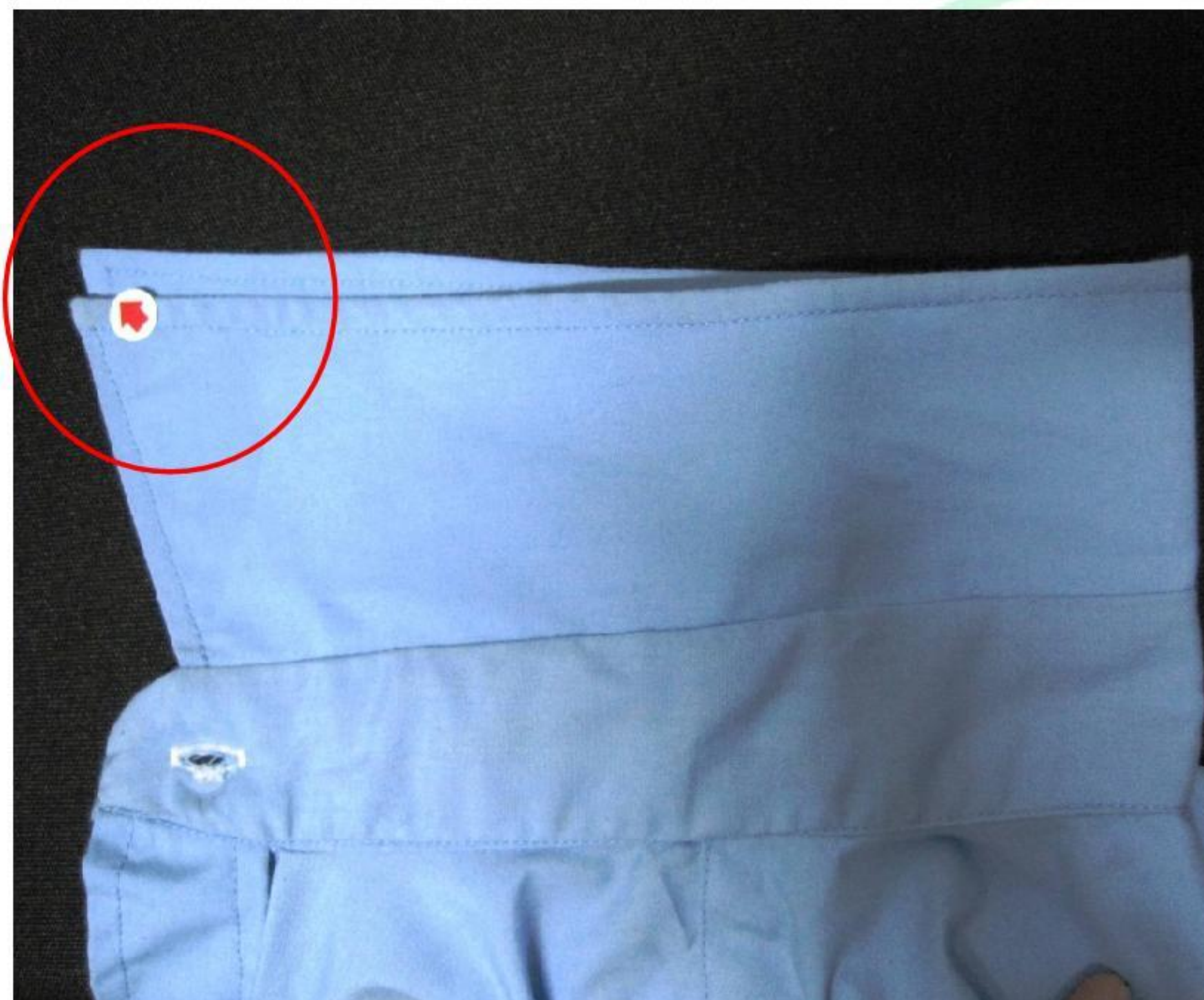
sisa-sisa benang pada akhir jahitan yang tidak dipotong sehingga menimbulkan ujung benang jahit yang menyembul (lihat Gambar 40)



Gambar 40 – Cacat ujung benang tidak dipotong

2.42**ujung daun kerah tidak simetris (*uneven collar point length*)**

lebar dari ujung kerah tidak sama kiri dan kanan (lihat Gambar 41)

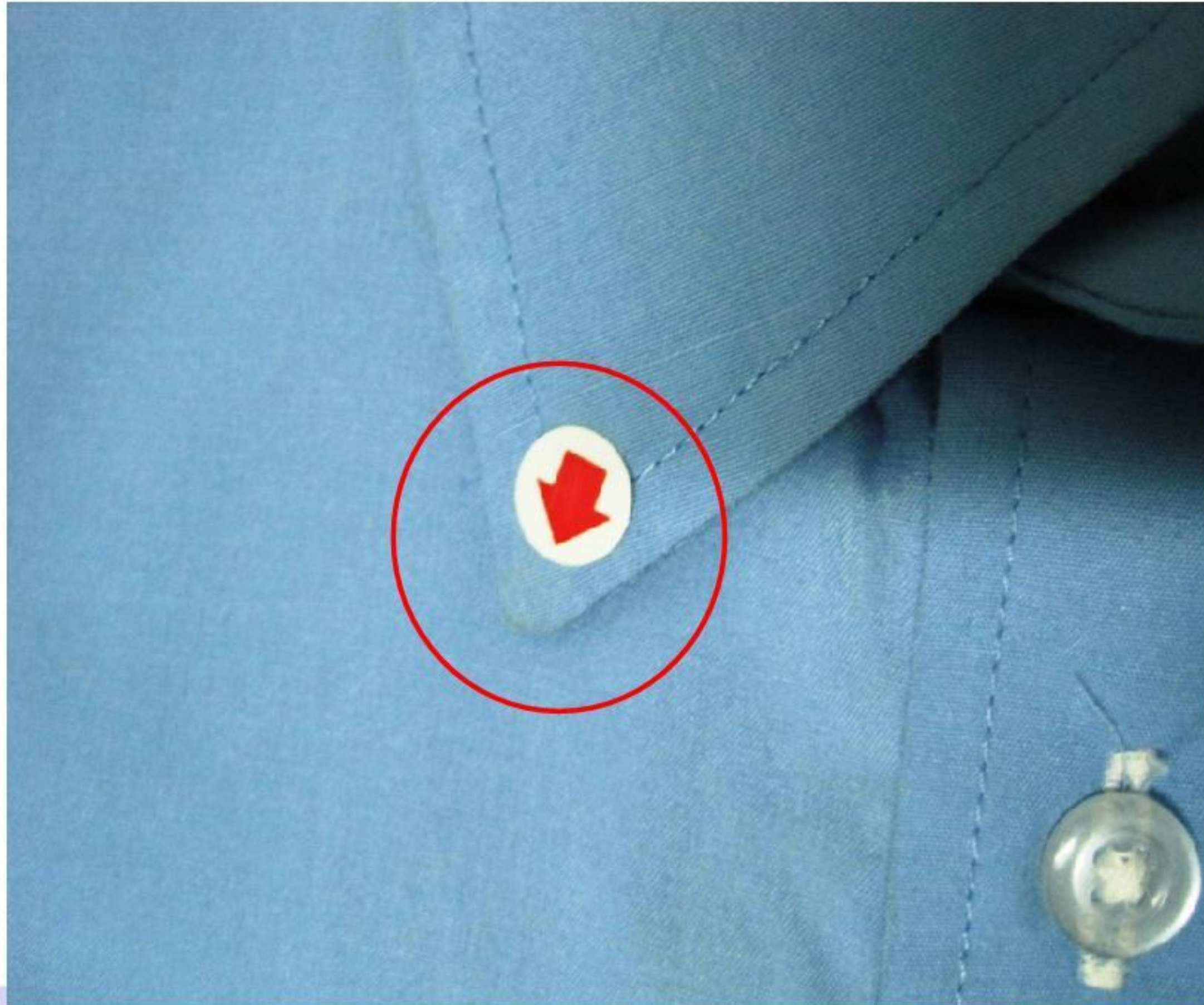


Gambar 41 – Cacat ujung daun kerah tidak simetris

2.43

ujung kerah tidak lancip (*beading collar point*)

ujung kerah tidak lancip yang disebabkan daerah ujung kerah yang dijahit terlalu tebal (lihat Gambar 42)



Gambar 42 – Cacat ujung kerah tidak lancip

2.44

ukuran tidak sesuai

ukuran tidak sesuai dengan spesifikasi ukuran yang ditetapkan

Bibliografi

SNI 08-2941-1992, *Cacat jahitan, cara uji*

